

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu kegiatan bercocok tanam, perikanan, kehutanan dan peternakan. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Indonesia mayoritas di bidang pertanian, sehingga sektor pertanian sangat penting dan memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan. Pertanian merupakan produksi khusus yang didasarkan atas proses pertumbuhan tanaman dan ternak. Pertanian dapat dikatakan merupakan suatu industri biologi oleh karena itu pertanian berproduksi dengan menggunakan sumber daya alam secara langsung.

Pada saat ini banyak sekali permasalahan yang muncul di bidang pertanian, contohnya hasil penelitian (2011) Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat di Bogor mengungkapkan bahwa Sekitar 33 juta hektar lahan pertanian yang ada di Indonesia mengalami penurunan kesuburan tanah akibat penggunaan pupuk kimia (Anonymous 2012). Penurunan kesuburan tanah tersebut terjadi akibat pemakaian pupuk kimia seperti Urea, TSP, dan KCL, yang terus menerus tanpa diimbangi dengan pemakaian pupuk organik. Fungsi dari pupuk organik adalah untuk mengembalikan kondisi tanah ataupun lingkungan yang telah rusak akibat penggunaan pupuk kimia secara terus menerus.

Hal-hal yang telah disebutkan di atas adalah gambaran kondisi lingkungan serta tanah yang ada di Indonesia saat ini, untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan pupuk organik. Pupuk organik memiliki manfaat bagi peningkatan produksi pertanian dari segi kualitas maupun kuantitas, mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan. Pupuk organik merupakan sumber nitrogen tanah yang utama, memiliki peran yang cukup besar terhadap perbaikan sifat fisika, kimia, biologi tanah serta lingkungan. Pupuk organik jika dicampurkan ke dalam tanah akan mengalami fase perombakan oleh mikroorganisme tanah yang kemudian menjadi humus atau bahan organik tanah. Penggunaan pupuk organik dalam jangka panjang mampu meningkatkan produktivitas suatu lahan dan dapat mencegah degradasi lahan. Sumber bahan untuk pupuk organik beranekaragam, meliputi

karakteristik fisik, kandungan kimia/hara cukup beragam, sehingga mempengaruhi penggunaan pupuk organik pada suatu lahan dan tanaman yang bervariasi. Pupuk organik yaitu pupuk yang berasal dari sisa tanaman yang sudah mati, kotoran hewan seperti pupuk kandang, serta kompos. Pupuk organik dapat dibuat dari berbagai jenis bahan yaitu sisa panen (sabut kelapa, jerami, jagung), serbuk gergaji, limbah media jamur, kotoran hewan, limbah pasar, serta limbah rumah tangga, . (Bambang, 2012).

Petani memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pertanian, karena berada langsung di lahan. Dalam kegiatan bercocok tanam petani selalu mengaplikasikan pupuk dalam kegiatan pertanian sebab pupuk mengandung nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman dalam masa pertumbuhan. Selama ini petani selalu menggunakan pupuk anorganik untuk memenuhi nutrisi tanaman, namun kondisi tanah juga perlu diperhatikan oleh petani yaitu dengan cara menggunakan pupuk organik sebab, pupuk organik memiliki senyawa karbon atau C organik yang mampu menyuburkan tanah. Salah Pihak yang berperan untuk memberikan bekal yang cukup bagi para petani mengenai pupuk organik adalah Pemerintah melalui instansi-instansi terkait melakukan berbagai upaya dalam mempromosikan dan mengembangkan pupuk organik. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya melalui membangun kerjasama dengan BUMN pupuk terbesar yaitu PT. Petrokimia Gresik (petrogres) .

PT. Petrokimia Gresik mengembangkan pupuk organik merek “Super Petroganik” secara Waralaba. Sejak dikembangkan 2005 sampai November 2009, Petroganik telah diproduksi oleh 83 pabrik yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, dan salah satu dari pabrik tersebut berada di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang yang merupakan anak cabang dari PT.Petrokimia Gresik. Pemerintah melalui PT Petrokimia Gresik (Petrogres) memberikan bantuan kepada petani dalam bentuk pemberian subsidi sebesar 15% untuk tiap kilo pupuk “Super Petroganik” sehingga per kilo pupuk tersebut memiliki harga Rp. 500 pada penjualan pupuk organik merek “Super Petroganik” tersebut PT. Petrokimia gresik menjualnya secara waralaba.

Pupuk organik Merek “Super Petroganik “ yang diproduksi oleh PT. Petrokimia melalui anak cabangnya yang berada di Desa Bocek, Kecamatan

Karangploso, Kabupaten Malang kemudian mendistribusikan pupuk organik merek “Super Petroganik” pada kios-kios pertanian yang ada di sekitar Desa Bocek yaitu pada kios pupuk yang berada di daerah spiturang salah satunya. Pupuk organik tersebut kemudian dijual kepada para petani dengan harga Subsidi yaitu Rp 500 per kilo pupuk. Petani di desa bocek tersebut pada saat ini selalu menggunakan pupuk tersebut pada awal musim tanam namun permasalahannya disini petani tidak menggunakannya secara terus menerus setelah awal tanam selesai, petani kembali menggunakan kembali pupuk anorganik, yang menjadi pertanyaan disini apakah petani tersebut tidak puas menggunakan pupuk organik sehingga tetap mencampur dngan menggunakan pupuk anorganik.

Kepuasan adalah memberikan kesan yang baik kepada orang lain, kepuasan akan suatu produk yang dihasilkan dilihat dari respon yang diberikan oleh konsumen terhadap produk yang telah dikonsumsi atau telah dibeli. Produk dan layanan yang berkualitas berperan penting dalam membentuk kepuasan konsumen, selain itu juga erat kaitannya dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Semakin berkualitas produk dan layanan yang diberikan oleh perusahaan maka kepuasan yang dirasakan oleh konsumen akan semakin tinggi. (Kotler, 2002:13)

Dari pengertian kepuasan yang dijelaskan di atas dapat menjadi acuan apakah petani selama ini sudah puas menggunakan pupuk organik, Karena jika dikatakan puas mengapa petani tersebut masih mencampur dengan menggunakan pupuk anorganik kemudian setelah petani puas dalam menggunakan pupuk organik merek “Super petroganik” tersebut apakah kemudian petani tersebut akan membeli kembali pupuk organik “Super Petroganik” untuk musim tanam berikutnya, atau dengan kata lain petani yang berada di desa bocek tersebut loyal atau tidak terhadap merek pupuk organik tersebut.

Hal tersebut diatas yang membuat penelitian ini berbeda dibandingkan dengan penelitian yang lainnya karena peneliti ingin mengetahui setelah petani puas dengan suatu produk apakah kemudian petani akan loyal terhadap produk tersebut. Dalam hal ini obyek yang dilihat adalah pupuk organik, karena setelah petani di desa bocek puas menggunakan pupuk organik merek, “Super

Petroganik” bagaimana kelanjutannya apakah petani tersebut menggunakan lagi pupuk organik merek “Super Petroganik” lagi atau tidak .

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, menjadi alasan bagi peneliti mengangkat tema tentang kepuasan dan loyalitas petani terhadap pupuk organik merek “super petroganik”, yang dilakukan di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Dengan menganalisis kategori-kategori apa saja yang menyebabkan petani puas dalam menggunakan pupuk organik Merek “Super Petroganik, dan Kategori-kategori apa saja yang membuat petani loyal terhadap merek pupuk organik “Super petroganik”, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah petani puas dan loyal menggunakan pupuk organik tersebut. Harapan peneliti adalah dengan peneliti melakukan analisis kepuasan dan loyalitas terhadap pupuk organik perusahaan selaku produsen dapat mengetahui kategori apa saja yang membuat petani puas dan loyal terhadap produk yang dihasilkan, sehingga selanjutnya perusahaan dapat merancang bagaimana strategi pemasaran produk tersebut agar sesuai.

1.2. Rumusan Masalah

Petani memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pertanian, karena berada langsung di lahan. Dalam kegiatan bercocok tanam petani selalu mengaplikasikan pupuk dalam kegiatan pertanian sebab pupuk mengandung nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman dalam masa pertumbuhan. Selama ini petani selalu menggunakan pupuk anorganik untuk memenuhi nutrisi tanaman, namun kondisi tanah juga perlu diperhatikan oleh petani yaitu dngan cara menggunakan pupuk organic sebab, pupuk organik memiliki senyawa karbon atau C organik yang mampu menyuburkan tanah. Salah Pihak yang berperan untuk memberikan bekal yang cukup bagi para petani mengenai pupuk organik adalah Pemerintah melalui instansi-instansi terkait melakukan berbagai upaya dalam mempromosikan dan mengembangkan pupuk organik. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya melalui membangun kerjasama dengan BUMN pupuk terbesar yaitu PT. Petrokimia Gresik (petrogres) .

PT. Petrokimia Gresik mengembangkan pupuk organik merek “Super Petroganik” secara Waralaba. Sejak dikembangkan 2005 sampai November 2009,

Petroganik telah diproduksi oleh 83 pabrik yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, dan salah satu dari pabrik tersebut berada di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang yang merupakan anak cabang dari PT.Petrokimia Gresik. Pemerintah melalui PT Petrokimia Gresik (Petrogres) memberikan bantuan kepada petani dalam bentuk pemberian subsidi sebesar 15% untuk tiap kilo pupuk “Super Petroganik” sehingga per kilo pupuk tersebut memiliki harga Rp. 500 pada penjualan pupuk organik merek “Super Petroganik” tersebut PT. Petrokimia gresik menjualnya secara waralaba.

Pupuk organik Merek “Super Petroganik “ yang diproduksi oleh PT. Petrokimia melalui anak cabangnya yang berada di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang kemudian mendistribusikan pupuk organik merek “Super Petroganik” pada kios-kios pertanian yang ada di sekitar Desa Bocek yaitu pada kios pupuk yang berada di daerah spiturang salah satunya. Pupuk organik tersebut kemudian dijual kepada para petani dengan harga Subsidi yaitu Rp 500 per kilo pupuk. Petani di desa bocek tersebut pada saat ini selalu menggunakan pupuk tersebut pada awal musim tanam namun permasalahannya disini petani tidak menggunakannya secara terus menerus setelah awal tanam selesai, petani kembali menggunakan kembali pupuk anorganik, yang menjadi pertanyaan disini apakah petani tersebut tidak puas menggunakan pupuk organik sehingga tetap mencampur dngan menggunakan pupuk anorganik.

Kepuasan adalah memberikan kesan yang baik kepada orang lain, kepuasan akan suatu produk yang dihasilkan dilihat dari respon yang diberikan oleh konsumen terhadap produk yang telah dikonsumsi atau telah dibeli. Produk dan layanan yang berkualitas berperan penting dalam membentuk kepuasan konsumen, selain itu juga erat kaitannya dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Semakin berkualitas produk dan layanan yang diberikan oleh perusahaan maka kepuasan yang dirasakan oleh konsumen akan semakin tinggi. (Kotler, 2002:13)

Dari pengertian kepuasan yang dijelaskan di atas dapat menjadi acuan apakah petani selama ini sudah puas menggunakan pupuk organik, Karena jika dikatakan puas mengapa petani tersebut masih mencampur dengan menggunakan pupuk anorganik kemudian setelah petani puas dalam menggunakan pupuk

organik merek “Super petroganik” tersebut apakah kemudian petani tersebut akan membeli kembali pupuk organik “Super Petroganik” untuk musim tanam berikutnya, atau dengan kata lain petani yang berada di desa bocek tersebut loyal atau tidak terhadap merek pupuk organik tersebut.

Dari beberapa hal tersebut diatas kemudian peneliti menganalisis kategori-kategori apa yang menyebabkan petani puas yaitu harga produk, manfaat produk, kemudahan memperoleh produk, tanggapan dari petani, kualitas produk dan Kategori-kategori yang membuat petani loyal terhadap merek pupuk organik yaitu *Switcher, Habitual buyer, Satisfied Buyer, Likes the brand, Comitted buyer*.

Berdasarkan uraian diatas, diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepuasan petani terhadap pupuk organik ”Super Petroganik”?
2. Termasuk ke dalam kategori loyalitas manakah petani yang menggunakan pupuk organik “Super Petroganik”?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai Dengan Permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat kepuasan petani terhadap penggunaan pupuk organik “Super Petroganik”
2. Untuk menganalisis, termasuk kedalam kategori loyalitas manakah petani yang menggunakan pupuk organik “Super Petroganik”

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Dengan mengidentifikasi kepuasan dan loyalitas konsumen (petani) dalam penelitian ini, maka akan membantu perusahaan dalam memperoleh informasi dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menetapkan strategi pemasaran perusahaan.

2. Bagi Penulis

Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan Pengetahuan penulis tentang masalah yang dikaji.

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian mengenai bidang atau permasalahan yang sama.

